BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Puskesmas Gamping II menggunakan sistem penyimpanan *Family Folder*. Tatalaksana penyimpanan rekam medis di Puskesmas Gamping II yang telah sesuai SPO atau *standar operational procedure* terkait tatalaksana penyimpanan rekam medis menggunakan sistem *Family Folder, sebagai berikut* petugas akan mengambil berkas yang telah selesai di berikan pelayanan, petugas mensortir berkas sesuai kode desa, petugas akan menyimpan berkas rekam medis sesuai kode desa, dan petugas akan menyimpan berkas rekam medis sesuai tempat yang sudah di tandai tracer.

Di puskesmas Gamping II menggunakan *unit numbering*, dengan sistem penjajaran *Terminal Digit Filing* dan penyimpanan dengan menggunakan sistem *Family Folder*. Pernomeran pada Map rekam medis yaitu 2 angka di atas nomer RM atau rekam medis adalah kode keluarga. Selanjutnya untuk nomer rekam medis memakai kombinasi 2 angka pertama merupakan kode kelurahan, 3 angka di tengah adalah kode dusun dan 4 angka terakhir merupakan nomer urut pasien dan kode keluarga. Untuk kode keluarga, jika ada 2 orang atau lebih pada 1 kode maka kode akan tetap sama yang membedakan adalah identitas pasien. Contoh anak kos pada kode 14, jika lebih dari 1 anak kos yang melakukan pemeriksaan maka petugas akan membedakannya melalui identitas pasien seperti nama, tanggal lahir dan lain-lain.

Dalam menggunakan sistem *Family Folder* ini ada beberapa kelebihan yaitu kecepatan petugas dalam mencari map rekam medis, lebih hemat tempat dan map rekam medis.

Akan tetapi ada kekurangan yang membuat petugas rekam medis menjadi kurang efektif dan efisien dalam bekerja, seperti petugas harus mengambil map rekam medis pada 1 poli ke poli lain yang di tuju untuk mengambil berkas rekam medis pasien jika dalam satu keluarga terdapat 2

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

orang atau lebih yang memeriksakan diri dan seringnya kesalahan dalam mengambil berkas karena terdapat kemiripan pada data diri pasien sehingga menyebabkan kesalahan informasi medis.

Dan kendala yang di rasakan petugas Dalam 1 keluarga di hari yang sama ada yang priksa lebih dari 1 orang, nanti petugas harus mengambil Rekam medisnya di poli lain menuju poli yang di tuju. Sehingga menghambat kerja petugas rekam medis, pada saat ada *double* nama, atau beda tanggal lahir sehingga kita harus *cross check* lagi yang mana yang benar

B. Saran

Sebaiknya Puskesmas Gamping II, mulai melakukan perubahan dalam sistem penyimpanannya menjadi rekam medis individu agar mempermudah petugas rekam medis dan pekerjaan petugas rekam medis menjadi lebih efektif dan efisien.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA